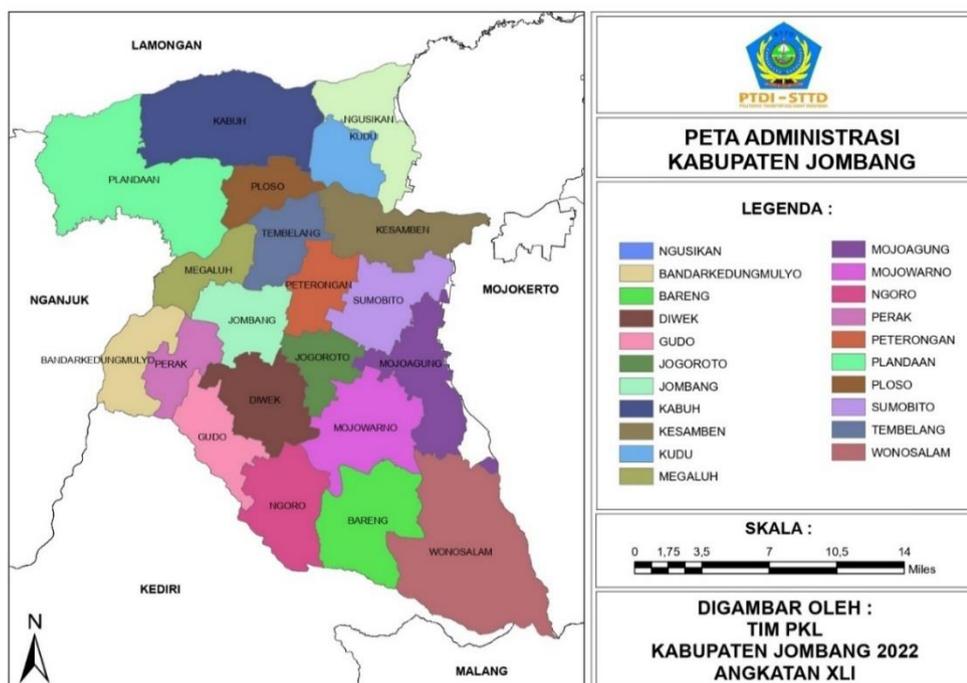


BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Wilayah Kajian

Kabupaten Jombang atau disebut Kota Santri merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang secara astronomis, Kabupaten Jombang terletak 112°03'45" dan 112°27'21"BT dan antara 07°20'37" dan 07°45'45"LS Dengan luas 1.159,50 km², Kabupaten Jombang memiliki batas-batas wilayah administrasi.

Berikut merupakan peta administrasi Kabupaten Jombang yang terdiri dari 21 kecamatan.



Sumber : PKL PTDI-STTD di Jombang 2022

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Jombang

Kabupaten Jombang atau disebut Kota Santri merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang secara astronomis, Kabupaten Jombang terletak 112°03'45" dan 112°27'21"BT dan antara 07°20'37" dan

07°45'45"LS Dengan luas 1.159,50 km², Kabupaten Jombang memiliki batas-batas wilayah administrasi.

Kabupaten Jombang memiliki luas 1.159,50 km² dengan jumlah penduduk pada tahun 2021 sebesar 1.338.387 jiwa. Kabupaten Jombang terbagi menjadi 21 Kecamatan dan 306 Desa/Kelurahan. Kabupaten Jombang memiliki posisi yang sangat strategis, karena berada di jalur utama Pulau Jawa (Yogyakarta-Surabaya- Bali). Kabupaten ini dilintasi Jalan Nasional Rute 17 yang menghubungkan Kota Surabaya dan Kota Yogyakarta. Selain itu, Kabupaten Jombang juga merupakan persimpangan jalur menuju Kediri/Tulungagung, Malang, serta Babat/pantura.

Berikut adalah tabel batas wilayah administratif Kabupaten Jombang.

Tabel II. 1 Letak Geografis Kabupaten Jombang

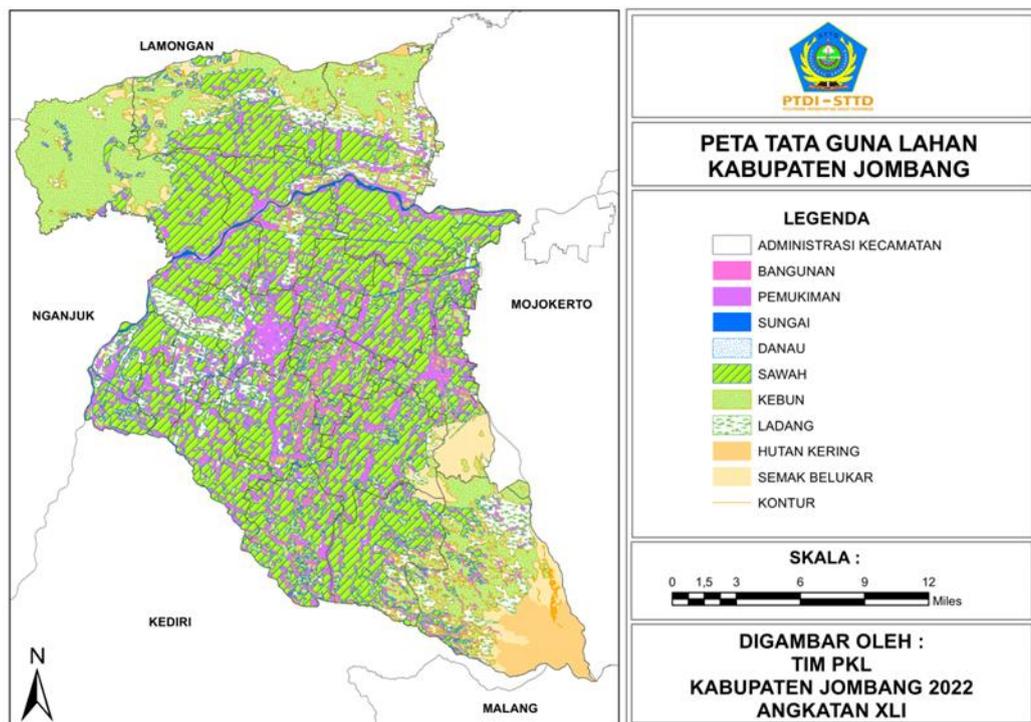
No	Uraian	Batas Wilayah
1	Sebelah Utara	Kabupaten Lamongan
2	Sebelah Selatan	Kabupaten Kediri
3	Sebelah Barat	Kabupaten Nganjuk
4	Sebelah Timur	Kabupaten Mojokerto

Kabupaten Jombang juga dihubungkan dengan kota-kota lain di Pulau Jawa dengan Jalan Tol Trans Jawa yakni ruas Jalan Tol Mojokerto-Kertosono. Jalan tol ini melintasi bagian utara dan tengah wilayah Kabupaten Jombang. Gerbang tol yang mendukung akses dari dan menuju ke Kabupaten Jombang berlokasi di daerah Tembelang yang menuju ke arah pusat kota Jombang dan Ploso, serta Bandar Kedungmulyo yang menuju ke wilayah Kabupaten Jombang bagian barat. Pusat kota Jombang dapat ditempuh dua jam dari ibu kota Provinsi Jawa timur Surabaya via jalan arteri atau satu jam via jalan tol. Posisi inilah yang menyebabkan banyak aktivitas angkutan barang di Kabupaten Jombang.

Dilihat dari karakteristiknya, Kabupaten Jombang memiliki pola jaringan jalan berbentuk Grid. Dari pola jaringan jalan Grid ini, menunjukkan pola jalan yang memiliki banyak persimpangan dan aksesibilitas yang tinggi dikarenakan banyaknya alternatif jalan yang dapat menjadi pilihan. Pola

jaringan jalan Grid ini yang menyebabkan penyebaran lalu lintas merata pada seluruh kawasan, sehingga pengembangan wilayah yang kemudian mengakibatkan terpusat pada Central Bussines District (CBD) di Kabupaten Jombang.

Peta tata guna lahan Kabupaten Jombang dapat dilihat pada Gambar II.2



Sumber : PKL PTDI-STTD di Jombang 2022

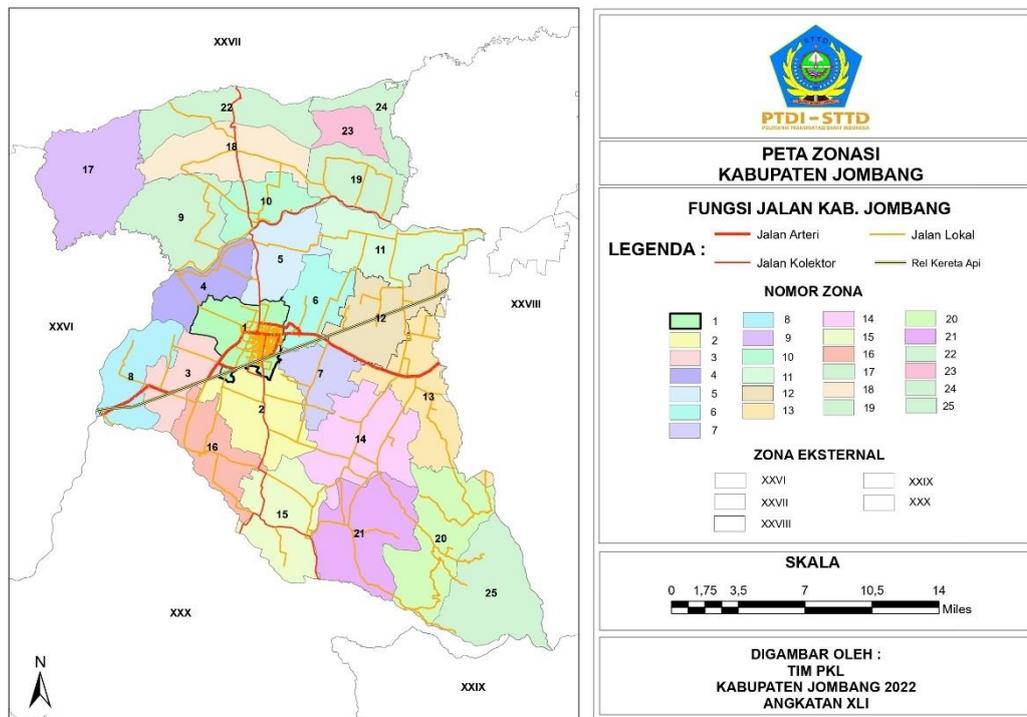
Gambar II. 2 Peta Tata Guna Lahan Kabupaten Jombang

Tata guna lahan di Kabupaten Jombang terdiri dari beberapa jenis, yakni antara lain sebagai berikut pemukiman, pendidikan, tempat ibadah, rumah sakit, fasilitas transportasi (halte, terminal, stasiun dan lain sebagainya), militer, industri, kantor dan komersial, sarana olahraga, pergudangan, serta pariwisata, sekaligus tata guna lahan berupa sungai, danau, sawah dan kebun.

Persebaran kegiatan di Kabupaten Jombang tersebar di tiap kecamatan dan kelurahan, baik itu kawasan commercial dan pendidikan. Kabupaten Jombang sebagai kota pendidikan mempunyai kawasan pendidikan yang memiliki jarak tiap-tiap sekolah yang tidak terlalu jauh. Pada kawasan

pendidikan tersebut terdapat berbagai jenis tingkat pendidikan. Untuk fasilitas pendidikan mulai anak usia dini/ sederajat sampai dengan sekolah menengah atas/ sederajat yang terdapat Kabupaten Jombang dinilai cukup banyak sekali. Tidak hanya itu saja, terdapat juga perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Jombang ini, yakni diantaranya Universitas Darul 'ulum Jombang, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, STIE PGRI Dewantara, dan lainnya.

Peta zonasi Kabupaten Jombang dapat dilihat pada Gambar II.3 dibawah ini.



Sumber : PKL PTDI-STTD di Jombang 2022

Gambar II. 3 Peta Zonasi Kabupaten Jombang

Pembagian zona berdasarkan batas tata guna lahan yang homogen yakni dengan cara memperhatikan batas administrasi dan juga tingkat kepadatan penduduk pada setiap zona.

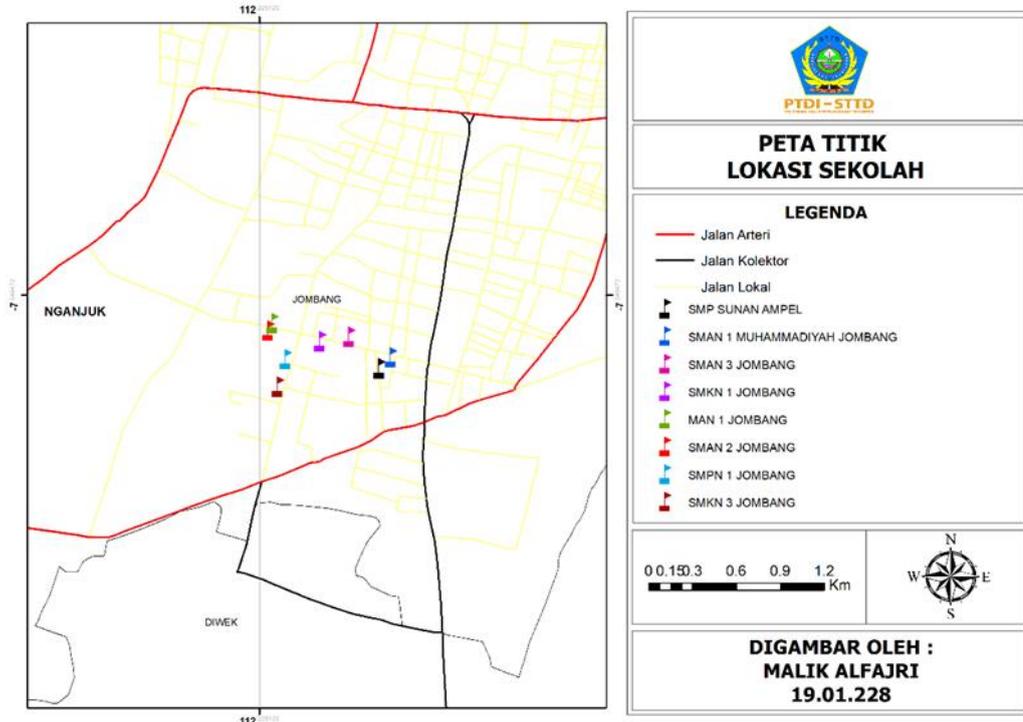
Kabupaten Jombang dibagi menjadi 25 zona internal yang terdiri dari :

- ZONA 1 (JOMBANG 1)
- ZONA 2 (JOMBANG 2)
- ZONA 3 (TEMBELANG)

- ZONA 4 (PETERONGAN)
- ZONA 5 (JOGOROTO)
- ZONA 6 (DIWEK 1)
- ZONA 7 (DIWEK 2)
- ZONA 8 (PERAK)
- ZONA 9 (MEGALUH)
- ZONA 10 (PLOSO)
- ZONA 11 (KESAMBEN)
- ZONA 12 (SUMOBITO 1)
- ZONA 13 (MOJOWARNO 1)
- ZONA 14 (NGORO)
- ZONA 15 (GUDO)
- ZONA 16 (BANDAR KEDUNG MULYO)
- ZONA 17 (PLANDAAN)
- ZONA 18 (KABUH)
- ZONA 19 (NGUSIKAN)
- ZONA 20 (KUDU)
- ZONA 21 (SUMOBITO 2)
- ZONA 22 (MOJOAGUNG)
- ZONA 23 (MOJOWARNO 2)
- ZONA 24 (NGORO)
- ZONA 25 (WONOSALAM)

Sedangkan Zona eksternal di Kabupaten Jombang terdapat 4 zona eksternal. Pada penelitian ini Sekolah yang menjadi wilayah kajian berada pada Zona 1 yaitu Kecamatan Jombang yang terdiri dari 15 kelurahan/desa.

Berikut adalah peta titik lokasi sekolah pada kawasan pendidikan Kecamatan Jombang.



Sumber : PKL PTDI-STTD di Jombang 2022

Gambar II. 4 Peta Titik Lokasi Sekolah Wilayah Kajian

Pada kesempatan ini penulis memilih kawasan pendidikan yang dimana jarak antara sekolah-sekolah tersebut tidak terlalu jauh. Kawasan Pendidikan Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang terdapat 8 sekolah yang akan dikaji untuk mengetahui demand potensial dalam perencanaan angkutan sekolah.

Berikut Merupakan Tabel Jumlah Sekolah yang tersebar Kecamatan Jombang

Tabel II. 2 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Jombang Tahun Ajaran 2022/2023

Kecamatan	Jombang
TK/RA	71
SD/MI	20
SMP/MTs	14
SMA/MA	10
SMK	7
Jumlah	122

Sumber : PKL PTDI-STTD di Jombang 2022

2.1.1 Kondisi Sekolah Yang Akan Dikaji

Sarana pendidikan di Kecamatan Jombang sudah cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari tersedianya sarana pendidikan dari tingkat pra sekolah (TK) sampai universitas yang tersebar di berbagai wilayah Kecamatan Jombang. Kecamatan Jombang memiliki kondisi pendidikan yang menyebar dengan jumlah siswa yang cukup tinggi. Jenis sekolah yang terdapat di Kecamatan Jombang yakni terdiri dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Berikut Merupakan data daftar sekolah wilayah kajian beserta lokasi dan jumlah siswanya.

Tabel II. 3 Daftar Sekolah Wilayah Kajian

No	Nama Sekolah	Lokasi	Jumlah Siswa
1	SMP SUNAN AMPEL JOMBANG	Jl. KH. Ahmad Dahlan No.1, Jombatan, Kec. Jombang	174
2	SMA MUHAMMADIYAH 1 JOMBANG	Jl. Kapten Pierre Tendean No. 222 Sengon Jombang 61418, Sengon, Kec. Jombang	183
3	SMAN 3 JOMBANG	JL. DR. SUTOMO 75 JOMBANG, Jombatan, Kec. Jombang	988
4	SMK NEGERI 1 JOMBANG	JL. DR. SUTOMO 15 JOMBANG, Sengon, Kec. Jombang	1805
5	MAN 1 JOMBANG	JL. DR. WAHIDIN SUDIRO HUSODO. NO.2, Sengon, Kec. Jombang	1498
6	SMAN 2 JOMBANG	JL. DR WAHIDIN S .1 JOMBANG, Sengon, Kec. Jombang	999
7	SMPN 1 JOMBANG	Jl. Pattimura 63, Sengon, Kec. Jombang	958
8	SMKN 3 JOMBANG	JL. PATIMURA NO. 6 JOMBANG, SENGON, Kec. Jombang	1874

Sumber : Kementerian Pendidikan 2022

Terdapat 8 sekolah yang akan digunakan sebagai objek penelitian ini meliputi Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), serta Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang terdapat di Kabupaten Jombang.

Berikut merupakan Visualisasi 8 sekolah yang menjadi wilayah kajian di Kawasan Pendidikan Kecamatan Jombang.

Tabel II. 4 Visualisasi Lokasi Kajian

NO.	NAMA SEKOLAH	VISUALISASI SEKOLAH
1.	SMP SUNAN AMPEL JOMBANG	 <p>The image shows the entrance gate of SMP Sunan Ampel Jombang. A green banner above the gate reads 'SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SMP SUNAN AMPEL'. The gate is flanked by trees and a paved road.</p>
2.	SMA MUHAMMADIYAH 1 JOMBANG	 <p>The image shows the entrance gate of SMA Muhammadiyah 1 Jombang. The gate is blue and yellow, with a sign that reads 'MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH JOMBANG'. The gate is flanked by trees and a paved road.</p>
3.	SMAN 3 JOMBANG	 <p>The image shows the entrance gate of SMA Negeri 3 Jombang. The gate is blue and white, with a sign that reads 'SMA NEGERI 3 JOMBANG'. Below the sign, it says 'Jl. Dr. Siliwangi No. 15 Telp. 0321.861439 Jombang'. The gate is flanked by trees and a paved road.</p>
4,	SMKN 1 JOMBANG	 <p>The image shows the entrance gate of SMKN 1 Jombang. The gate is white and yellow, with a sign that reads 'SMKN 1 JOMBANG'. The gate is flanked by trees and a paved road.</p>

5.	MAN 1 JOMBANG	
6.	SMAN 2 JOMBANG	
7.	SMPN 1 JOMBANG	
8.	SMKN 3 JOMBANG	

Sumber : PKL PTDI-STTD di Jombang 2022

2.2 Kondisi Transportasi

Kabupaten Jombang memiliki posisi yang sangat strategis, karena berada di jalur utama Pulau Jawa (Yogyakarta-Surabaya Bali). Kabupaten ini dilintasi Jalan Nasional Rute 17 yang menghubungkan Kota Surabaya dan Kota Yogyakarta. Selain itu, Kabupaten Jombang juga merupakan persimpangan jalur menuju Kediri/Tulungagung, Malang, serta Babat/pantura.

Kabupaten ini juga dihubungkan dengan kota-kota lain di Pulau Jawa dengan Jalan Tol Trans Jawa yakni ruas Jalan Tol Mojokerto-Kertosono. Jalan tol ini melintasi bagian utara dan tengah wilayah Kabupaten Jombang. Gerbang tol yang mendukung akses dari dan menuju ke Kabupaten Jombang berlokasi di daerah Tembelang yang menuju ke arah pusat kota Jombang dan Ploso, serta Bandar Kedungmulyo yang menuju ke wilayah Kabupaten Jombang bagian barat. Pusat kota Jombang dapat ditempuh dua jam dari ibu kota Provinsi Jawa timur Surabaya via jalan arteri atau satu jam via jalan tol. Posisi inilah yang menyebabkan banyak aktivitas angkutan barang di Kabupaten Jombang.

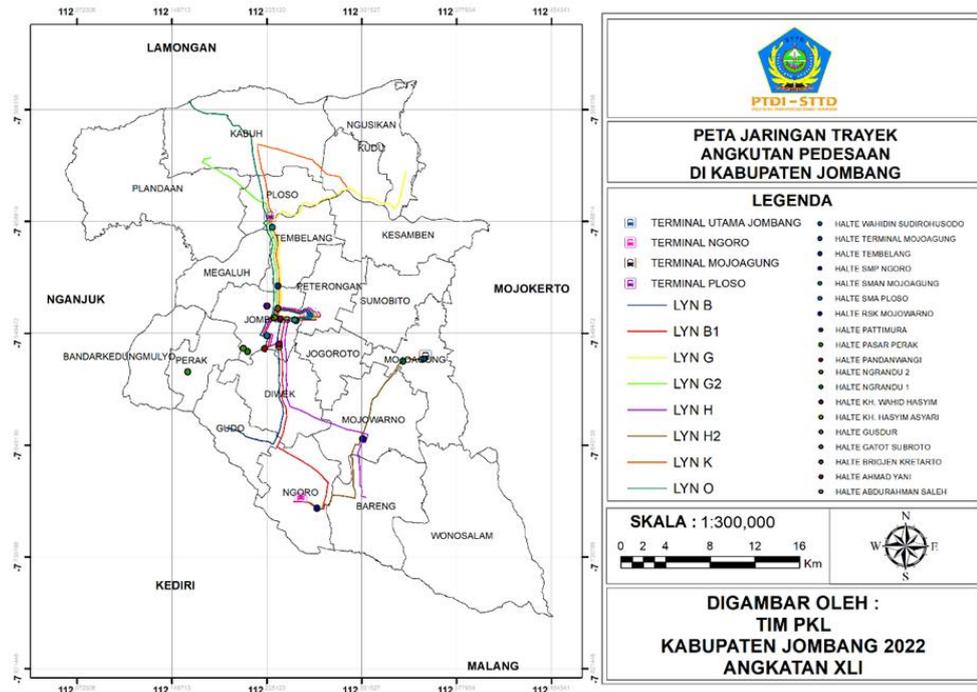
2.2.1 Prasarana

Prasarana Angkutan Umum merupakan segala sesuatu yang dapat menunjang berjalannya sarana angkutan umum. Di wilayah studi Kabupaten Jombang memiliki 4 Terminal, 1 Terminal Tipe B yaitu Terminal Kepuhsari, dan 3 Terminal Tipe C yaitu Terminal Ploso, Terminal Mojoagung, dan Terminal Ngoro. Kabupaten Jombang juga memiliki 1 terminal tipe B bernama Terminal Kepuhsari. Terminal ini menjadi tempat singgah angkutan umum seperti bus AKDP dan angkutan pedesaan. Bus AKDP yang dilayani adalah Bus Bagong dengan tujuan ke Malang dan Tuban. Sedangkan angkutan pedesaan yang masih aktif terdapat 9 trayek ke seluruh wilayah kabupaten. Selain terminal angkutan umum, di Kabupaten Jombang juga terdapat halte sebagai tempat angkutan umum menaik turunkan penumpang, Kabupaten Jombang terdapat 19 titik halte yang tersebar. Selain itu, terdapat 5 stasiun di Jombang dan Stasiun Jombang adalah yang tersibuk. Hal ini disebabkan karena Stasiun Jombang

juga melayani perjalanan jarak jauh, sedangkan 4 stasiun lainnya hanya melayani perjalanan lokal.

2.2.2 Sarana

Berikut adalah peta jaringan trayek angkutan pedesaan di Kabupaten Jombang.



Sumber : PKL PTDI-STTD di Jombang 2022

Gambar II. 5 Peta jaringan Trayek Angedes di Kab. Jombang

Angkutan Umum yang melayani Kabupaten Jombang terdapat 8 trayek Angkutan Pedesaan. Angkutan Pedesaan di Kabupaten Jombang menggunakan armada mobil penumpang umum dengan kapasitas angkut sebanyak 8 orang. Angkutan Pedesaan di Kabupaten Jombang menggunakan sistem tarif. Untuk kepemilikan Angkutan Pedesaan di Kabupaten Jombang dominan dimiliki oleh perorangan.

Berikut ini merupakan data jumlah armada angkutan pedesaan yang beroperasi di Kabupaten Jombang.

Tabel II. 5 Jumlah Armada Angkutan Pedesaan di Kab. Jombang

NO	KODE TRAYEK	JUMLAH ARMADA YANG BEROPERASI
1	B	13
2	B1	15
3	G	12
4	G2	6
5	H	10
6	H2	15
7	K	7
8	O	9
	JUMLAH	87

Sumber : PKL PTDI-STTD di Jombang 2022

Dari data diatas pada kabupaten Jombang terdapat 8 trayek Angdes yang aktif dengan total jumlah armada 87 armada yang beroperasi. Untuk penelitian ini penulis merencanakan angkutan sekolah dengan memberdayakan angdes yang ada pada trayek B, B1, G dan H pada rencana operasi nantinya.

2.2.3 Keselamatan Pelajar

Berikut ini adalah data Kecelakaan Lalu Lintas dari Satlantas Polres Kabupaten Jombang.

Tabel II. 6 Data Kecelakaan Lalu Lintas berdasarkan Pekerjaan Pelaku Kecelakaan di Kabupaten Jombang Tahun 2017 – 2021

NO	PROFESI	2017	2018	2019	2020	2021	TOTAL
1	PNS	27	22	36	26	9	120
2	TNI	6	5	7	1	4	23
3	POLRI	3	1	3	6	1	14
4	Karyawan	1027	957	1283	989	1019	5275
5	Pelajar	347	268	311	193	203	1322
6	Mahasiswa	61	60	17	5	11	154
7	Pengemudi	3	2	3	0	0	8
8	Pedagang	23	28	13	0	2	66
9	Petani	29	36	26	15	8	114
10	Lain-lain	50	69	35	17	62	233
	JUMLAH	1576	1448	1734	1252	1319	

Sumber : PKL PTDI-STTD di Jombang 2022

Berdasarkan data dari Satlantas Polres Kabupaten Jombang dalam rentang waktu 2017-2021. Pelajar menempati peringkat tertinggi kedua menurut data pelaku kecelakaan berdasarkan profesi dengan total 1.322 kasus kecelakaan yang melibatkan pelajar di Kabupaten Jombang.

Tingginya tingkat kecelakaan di usia pelajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor terutama faktor emosional di usia pelajar yang belum stabil sehingga kepedulian akan keselamatan dan keamanan pribadi saat berkendara kurang diperhatikan, serta kurangnya pengalaman dan keahlian dalam berkendara dibuktikan dengan belum adanya kepemilikan Surat Izin Mengemudi dan ketidak patuhan pelajar dalam berkendara sesuai dengan peraturan lalu lintas.

Pemerintah kabupaten Jombang memperketat aturan larangan dan penertiban membawa kendaraan bermotor bagi pelajar yang belum memiliki SIM ke sekolah. Selain bertujuan untuk mengurangi kepadatan lalu lintas di kawasan pendidikan hal ini juga dikarenakan banyaknya angka kecelakaan di usia pelajar.